

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indikator atau sumber informasi tentang kemungkinan kesulitan keuangan perusahaan dapat diketahui melalui analisis arus kas, analisis strategi perusahaan, analisis laporan keuangan dari suatu perusahaan dan perbandingan dengan perusahaan lain. Disamping itu, indikator atau informasi kesulitan keuangan perusahaan dapat juga diketahui dari variabel-variabel eksternal seperti *return* sekuritas, *right issue* dan peringkat hutang atau *bond rating* (Foster, 1986 dalam Prasetio dan Astuti (2003).

Pemeringkatan obligasi (*bond rating*) berkaitan erat dengan tingkat risiko dan kinerja perusahaan. Informasi yang tercantum dalam prospektus ringkas penerbitan obligasi perusahaan yang menyangkut rasio keuangan sebagai tolok ukur dalam melihat tingkat risiko dan kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan akan sangat penting bagi investor (Supramono dan Saragih, 2004). Jika perusahaan memiliki risiko yang rendah dan kinerja yang bagus maka obligasi yang dikeluarkan akan memiliki peringkat bagus.

Pemeringkatan hutang yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat (PEFINDO) dilakukan ketika perusahaan mengeluarkan obligasi. Perusahaan yang mengeluarkan obligasi tersebut membayar perusahaan pemeringkat untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan melakukan operasi perusahaan dan reputasi manajemen, laporan keuangan, prediksi keuangan

perusahaan di masa datang, dan informasi lain yang penting (Harianto dan Sudomo, 1998 dalam Prasetyo dan Astuti, 2003).

Peringkat hutang bukan merupakan rekomendasi untuk membeli, menjual atau menahan sekuritas, karena tidak memberi komentar tentang harga pasar atau kesesuaian dengan investor tertentu. Diharapkan dengan peringkat yang akan dilakukan oleh PT. PEFINDO, para pemodal dapat memperkirakan premi risiko yang wajar untuk masing-masing sekuritas kredit yang diterbitkan oleh berbagai perusahaan (Husnan, 2003).

Penelitian yang dilakukan Whalen dan Thomson (1988) menguji manfaat 22 rasio keuangan dalam menyusun peringkat bank ke dalam kategori sehat dan tidak sehat, hasilnya rasio keuangan CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earnings, Likuidity*) akurat dalam menyusun peringkat bank ke dalam kategori yang telah ditetapkan. Observasi yang dilakukan oleh *Standard & Poor's* di Amerika menunjukkan adanya beberapa rasio keuangan penting yang berhubungan erat dengan pemberian peringkat hutang (Foster, 1996) dalam Astuti (2003). Rasio tersebut adalah rasio *solvabilitas* jangka panjang dan rasio *leverage* yang merupakan indikator utama dalam pemeringkatan hutang. Selain variabel tersebut, *Standard & Poor's* juga menunjukkan bahwa variabel *return on investment* (ROI) dan laba juga berperan penting dalam penentuan peringkat hutang suatu perusahaan.

Sri Astuti (2003) menguji pengaruh rasio-rasio keuangan yang meliputi: *leverage, return on investment*, rasio *solvabilitas* dan laba operasi terhadap peringkat hutang yang dilakukan oleh PT. PEFINDO. Hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa pemeringkatan hutang pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yang dilakukan oleh PT. PEFINDO lebih didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return*. Rasio *leverage*, rasio *solvabilitas* dan laba operasi perusahaan bukanlah faktor yang mendasari dalam penyusunan peringkat hutang.

Bertolak dari latar belakang dan beberapa penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk menguji kembali pengaruh rasio keuangan terhadap peringkat hutang pada perusahaan-perusahaan go publik dan menuliskannya dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Pengaruh Laporan Keuangan terhadap Peringkat Hutang (*Bond Rating*) Studi Empiris pada Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan adalah : Apakah peringkat hutang dipengaruhi oleh rasio *leverage*, *return on investment*, laba operasi dan rasio solvabilitas pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2004?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *leverage*, *return on investment*, laba operasi dan rasio solvabilitas.

2. Peringkat hutang perusahaan dibedakan ke dalam kategori baik dan buruk didasarkan pada gradasi peringkat hutang yang dilakukan oleh Standard & Poor's (1985).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *rasio leverage*, *return on investment*, laba operasi dan rasio solvabilitas terhadap perbedaan peringkat hutang yang dilakukan oleh PT. PEFINDO.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap saham penawaran perdana. Pihak-pihak yang dapat mempergunakan hasil penelitian ini adalah :

1. Menambah bukti empiris bahwa terdapat pengaruh antara rasio *leverage*, *return on investment*, rasio solvabilitas dan laba operasi terhadap perbedaan peringkat hutang yang dilakukan oleh PT. PEFINDO.
2. Menambah wawasan dalam kajian teoritis sebelumnya khususnya dibidang peringkat hutang (*bond rating*) sebagai referensi bagi keperluan penelitian selanjutnya.